

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan oleh peneliti yang bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Tenun Ikat Cintamani Keninjal Sebagai Produk Ekonomi Kreatif Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian inovasi pengembangan Tenun Ikat Cintamani Keninjal menunjukkan bahwa produk budaya lokal ini telah berhasil dikembangkan menjadi salah satu komoditas ekonomi kreatif di Desa Bina Jaya. Proses produksi dilakukan secara tradisional dengan menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) oleh para perempuan dari komunitas Dayak Keninjal, yang menciptakan tenun dengan nilai filosofis tinggi yang tercermin dalam setiap motifnya. Inovasi pengembangan dilakukan melalui penambahan variasi motif dan warna serta diversifikasi produk menjadi pakaian, aksesoris, dan dekorasi rumah.
2. Berdasarkan hasil penelitian strategi pemasaran tenun ikat Cintamani Keninjal sebagai produk ekonomi kreatif, strategi pemasaran melalui galeri kerajinan, promosi langsung, serta platform digital seperti Instagram dan website resmi dekranasda Kalimantan Barat.
3. Berdasarkan hasil penelitian kontribusi tenun ikat Cintamani Keninjal terhadap dampak ekonomi memberikan kontribusi nyata terhadap

4. peningkatan kesejahteraan ekonomi para pengrajin tenun, khususnya Perempuan dengan menciptakan sumber penghasilan baru yang berkelanjutan.
5. Berdasarkan hasil penelitian faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan tenun ikat Cintamani Keninjal sebagai produk ekonomi kreatif pengembangan tenun ikat cintamani keninjal menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan bahan baku, minimnya tenaga kerja yang terampil, dan masih terbatasnya akses pasar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat disampaikan antara lain :

### **1. Bagi Pengrajin Tenun**

Diharapkan para pengrajin dapat terus mengembangkan inovasi dalam proses produksi tenun, baik dari segi variasi warna, pengembangan motif, maupun desain produk yang disesuaikan dengan tren dan kebutuhan konsumen. Inovasi tersebut hendaknya tetap mempertahankan nilai-nilai budaya lokal yang menjadi ciri khas dari Tenun Ikat Cintamani Keninjal. Selain itu, pengrajin diharapkan lebih aktif dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi dan pemasaran produk, seperti melalui Instagram, marketplace, maupun situs resmi yang tersedia.

### **2. Bagi Ketua Tenun dan Komunitas Pengrajin**

Ketua kelompok tenun dan struktur organisasi pengrajin berperan penting dalam mendorong peningkatan kapasitas anggotanya. Oleh

karena itu, perlu adanya upaya kolektif untuk menyelenggarakan pelatihan rutin yang berfokus pada pengembangan desain, teknik produksi, dan manajemen usaha kecil. Dengan demikian, inovasi produk dapat dilakukan secara terarah dan konsisten sesuai dinamika permintaan pasar.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat memfasilitasi komunitas pengrajin tenun ikat Cintamani Keninjal dalam upaya pengembangan inovasi produk tenun, melalui fasilitasi yang tepat, para perajin dapat meningkatkan kualitas, keberagaman desain, serta nilai tambah dari produk tenun, sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan bisa lebih luas memahami tentang kain tenun ikat Cintamani Keninjal sebagai produk ekonomi kreatif Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi.